

Nama : Icha Puspita  
Npm : 2153053010  
Kelas : 4J  
Kode mata kuliah : KPD620213/3SKS  
Mata Kuliah : Pembelajaran PKn SD  
Dosen Pengampu : 1. Roy Kembar Habibi,M.Pd

klasifikasikan mana kah jenis media yang tepat bagi anak kelas rendah, mana yang tepat untuk anak kelas tinggi, berikan alasannya serta kekurangan dan kelebihan dari masing masing media tersebut.

Menurut saya, dari keseluruhan model pembelajaran tersebut model pembelajaran problem based learning dapat digunakan di kelas rendah. Seperti yang kita tahu bahwa anak kelas rendah itu suka pembelajaran yang dekat dengan kehidupan sehari-hari mereka. Maka, PBL (Problem Based Learning) dapat digunakan karena siswa dilatih untuk berpikir kritis dalam memecahkan suatu permasalahan yang sering ditemuinya dilapangan sehingga dengan model pembelajaran ini siswa diajarkan untuk menemukan sendiri konsep-konsep untuk memecahkan sebuah permasalahan. Kelebihan dari model ini yaitu menantang kemampuan siswa serta memberikan kepuasan untuk menemukan pengetahuan baru bagi siswa, membantu siswa dalam mentransfer pengetahuan siswa untuk memahami masalah dunia nyata dan mengembangkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis dan mengembangkan kemampuan mereka untuk menyesuaikan dengan pengetahuan baru. Kelemahan dari model ini yaitu manakala siswa tidak memiliki minat atau tidak mempunyai kepercayaan bahwa masalah yang dipelajari sulit untuk dipecahkan, maka mereka akan merasa enggan untuk mencobanya dan untuk sebagian siswa beranggapan bahwa tanpa pemahaman mengenai materi yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah mengapa mereka harus berusaha untuk memecahkan masalah yang sedang dipelajari, maka mereka akan belajar apa yang mereka ingin pelajari.

Sedangkan di kelas tinggi model pembelajaran tematik yang dapat digunakan yaitu model jigsaw karena melatih kemampuan Higher Order Thinking Skills (HOTS dan dengan model

pembelajaran ini peserta didik dapat bekerja sama dalam timnya untuk mengungkapkan tiap pendapat setiap peserta didik serta dalam model pembelajaran jigsaw semua peserta didik dalam tim akan ikut serta dalam timnya dan berpartisipasi dalam menyelesaikan masalah, sehingga peserta didik dapat dengan mudah menerima materi yang diberikan gurunya juga dapat menerima materi melalui rekan anggota timnya. Kelebihan model ini yaitu mempermudah pekerjaan guru dalam mengajar, karena sudah ada kelompok ahli yang bertugas menjelaskan materi kepada rekan-rekannya. Kekurangan dari model ini yaitu pengelompokan dilakukan terlebih dahulu, mengurutkan kemampuan belajar siswa dalam kelas.